



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**KEBUN RUMPUT GAJAH SEBAGAI BISNIS PENYEDIAAN HIJAUAN PAKAN
BERKELANJUTAN**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Oleh :

Revilydhita Dwi M.P.	D24090009	2009
Jazmi Malyadi	D24090079	2009
Bima Saputra	D14100093	2010
Ahmad Nailul Faroh	D14100107	2010
Wahyu Dewi Intansari	D24100061	2010

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Kebun Rumput Gajah sebagai Bisnis Penyediaan Hijauan Pakan
2. Bidang Kegiatan : () PKMP (√) PKMK () PKMKC
() PKMT () PKMM
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Revilydhita Dwi Maharani Putri
 - b. NIM : D24090009
 - c. Jurusan : Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No.Tel/HP : Dramaga Cantik M16 Dramaga, Bogor
085693612600
 - f. :
 - g. Alamat Email : dhita_putri23@ymail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Bramada Winiar Putra, S.Pt., M.Si
 - b. NIDN : 0002118005
6. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Jl. Soka No.2 Komplek Perumahan
Dosen Kampus IPB Dramaga Bogor 16680
081316184612, (0251)8628379
7. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 9.000.000,00
 - b. Sumber lain (sebutkan..) : Rp 0
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 7 bulan

Bogor, 21 September 2013

Menyetujui
Ketua Departemen



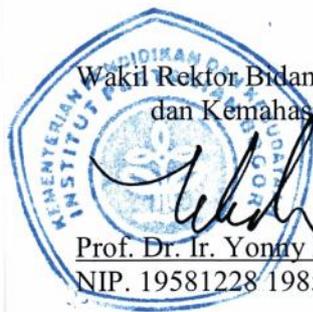
Dr. Idat G. Permana, MSc. Agr
NIP. 19670506 199103 1 001

Ketua Pelaksana Kegiatan



Revilydhita Dwi Maharani Putri
NRP. D24090009

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 1985 031 003

Dosen pendamping



Bramada Winiar Putra, S.Pt., M.Si
NIDN. 0002118005

ABSTRAK

Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) merupakan jenis rumput unggul mempunyai produktivitas dan kandungan zat gizi yang cukup tinggi serta disukai oleh ternak ruminansia. Hijauan pakan adalah bagian tanaman yang dapat dimakan ternak (*edible*) selain biji-bijian, yang dapat menyediakan makanan bagi ternak atau yang dipanen untuk pakan. Pentingnya hijauan pakan bagi ternak dikarenakan hijauan pakan merupakan menu utama untuk pakan ruminansia, banyak yang beranggapan bahwa menu utama bagi ruminansia adalah konsentrat, padahal pemikiran seperti itu adalah suatu kesalahan, konsentrat hanyalah pakan tambahan untuk ruminansia. Selain itu, untuk menjaga kesehatan rumen, seperti yang kita ketahui bahwa rumen berfungsi untuk pengolahan serat yang baik bagi ruminansia apabila pakan yang diberikan untuk ternak adalah berupa konsentrat maka fungsi rumen tidak dapat bekerja dengan baik. Ketersediaan hijauan pakan di daerah urban (pinggiran kota) sudah semakin menurun, sementara jumlah ternak yang ada semakin meningkat hal ini dikarenakan kebutuhan daging dan susu diperkotaan juga semakin meningkat. Peternak didaerah urban (pinggiran kota) memenuhi kebutuhan hijauan pakan dengan menggunakan jerami. Kecernaan jerami padi sangat rendah dan ligninnya tinggi sehingga kurang untuk mencukupi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak. Hal ini dapat menjadi potensi bisnis untuk menyediakan hijauan pakan ternak, karena untuk konsumsi hijauan 1 ekor sapi membutuhkan hijauan pakan sebanyak 20-30 kg/hari. Sehingga untuk sebuah peternakan dengan jumlah ternak 100 ekor membutuhkan hijauan pakan sebanyak 2-3 ton/hari. Oleh karena itu diperlukan penyediaan hijauan pakan yang berkelanjutan agar dapat dikonsumsi ternak secara continue. Penyusunan PKM-K ini untuk menyediakan hijauan pakan ternak di daerah urban serta memenuhi kebutuhan harian selain itu terdapat ketersediaan hijauan yang mencukupi dengan kualitas baik yang diharapkan dapat menghasilkan output(daging dan susu) sesuai standart. Lokasi untuk penanaman hijauan pakan ternak ini akan dilakukan di cijeruk, bogor. Dengan bahan yang digunakan adalah bibit rumput gajah, pupuk kandang, dan air *ad libitum*.

Kata kunci: rumput gajah, pencernaan, hijauan pakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Laporan Akhir PKMK tepat waktunya dengan Judul “KEBUN RUMPUT GAJAH SEBAGAI PENYEDIAAN HIJAUAN PAKAN BERKELANJUTAN”.

Laporan Akhir ini berisikan awal mulanya kami memilih program kewirausahaan dengan menggunakan Rumput Gajah CV mott sebagai produk utama dari Allgrass, yang berisikan tentang hasil kegiatan penanaman rumput gajah hingga pemanenan dan pemasaran.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Idat G. Permana, Msc.Agr selaku Kepala Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Bapak asep Soepudin selaku Ketua Qiara Institute dan Dosen Pembimbing kami Bapak Bramada Winiar Putra, SPt., M.Si serta para pekerja dari Desa Cigudeg, Bogor yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan akhir ini dari awal samapi akhir. Semoga Allah S.W.T senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

Bogor 20 September , 2013

Penulis

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) merupakan jenis rumput unggul mempunyai produktivitas dan kandungan zat gizi yang cukup tinggi serta disukai oleh ternak ruminansia. Rumput gajah mempunyai produksi bahan kering 40 sampai 63 ton /ha/ tahun dengan rata-rata kandungan zat-zat gizi yaitu : protein kasar 9,66%, BETN 41,34%, serat kasar 30,86%, lemak 2,24%, abu 15,96%, dan TDN 51%. Kandungan Phosphornya cukup tinggi yaitu 0.28-0.39% dan pada batang 0.38-0.52%, sedangkan Ca masing-masing 0.43-0.48% dan 0.14-0.23% pada daun dan batang.

Kandungan TDN berkisar dari 40-67% dengan pencernaan Bahan Kering sekitar 48-71%. Nilai gizi rumput gajah sebagai hijauan makanan ternak ditentukan oleh zat-zat makanan yang terdapat di dalamnya dan kecernaannya. Nilai gizi rumput gajah dipengaruhi oleh fase pertumbuhan pada saat pemotongan atau penggembalaan. Produksi rumput gajah yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi kesenjangan produksi hijauan pakan pada musim hujan dan musim kemarau dan untuk memanfaatkan kelebihan produksi tersebut pada fase pertumbuhan yang terbaik, maka dapat diawetkan dalam bentuk silase.

Hijauan pakan adalah bagian tanaman yang dapat dimakan ternak (*edible*) selain biji-bijian, yang dapat menyediakan makanan bagi ternak atau yang dipanen untuk pakan. Pentingnya hijauan pakan bagi ternak dikarenakan hijauan pakan merupakan menu utama untuk pakan ruminansia, banyak yang beranggapan bahwa menu utama bagi ruminansia adalah konsentrat, padahal pemikiran seperti itu adalah suatu kesalahan, konsentrat hanyalah pakan tambahan untuk ruminansia. Pemikiran seperti ini berawal dari orang asing, karena kita pernah dijajah oleh negara lain yang memberikan pakan kepada ternaknya berupa konsentrat maka orang kita juga melakukan hal demikian, memberikan pakan bagi ruminansia berupa konsentrat. Namun untuk ketersediaan dari konsentrat itu sendiri dinegara kita masih kurang sehingga kita harus melakukan impor untuk konsentrat dan harga konsentrat pun sangat mahal, hal inilah yang membuat negara kita bisa maju seperti negara- negara lain seperti amerika, eropa, dll. Maka dari itu kita harus merubah mainset(pemikiran) kita bahwa konsentrat merupakan pakan utama itu adalah suatu kesalahan, konsentrat hanyalah sebuah pakan tambahan dan hijauan merupakan pakan utama bagi ruminansia.

Selain itu, pentingnya hijauan pakan adalah menjaga kesehatan rumen, seperti yang kita ketahui bahwa rumen berfungsi untuk pengolahan serat yang baik bagi ruminansia apabila pakan yang diberikan untuk ternak adalah berupa konsentrat maka fungsi rumen tidak dapat bekerja dengan baik. Hal ini juga dapat mengakibatkan ternak terserang penyakit abomasum displasia yaitu berpindahnya letak abomasum dikarenakan oleh pemberian

konsentrat yang lebih banyak daripada hijauan pada musim kemarau. Selain abomasum displasia ada penyakit lain yang dapat menyerang ternak yaitu sapi gila, penyakit ini dapat tertular pada ternak karena ternak diberikan pakan yang bercampur dengan pakan yang mengandung bagian-bagian hewan yang sudah terinfeksi.

Hijauan pakan juga merupakan sumber serat, pro vitA, mineral dan klorofil bagi ruminasia. Kandungan nutrisi inilah yang dibutuhkan bagi ternak ruminansia yang ada didalam hijauan pakan, selain itu dari segi biaya juga lebih murah jika dibandingkan dengan konsentrat yang harus impor. Hijauan pakan juga lebih mudah didapatkan di negara kita sendiri tanpa harus impor ke negara lain karena negara kita adalah negara agraris, negara yang mudah untuk memproduksi jenis hijauan yang beranekaragam. Hal ini dapat meminimalisir kebutuhan biaya untuk pakan ruminasia.

Dengan pemberian hijauan pakan untuk ternak dapat menghasilkan output yang lebih baik bila dibandingkan dengan ternak yang diberikan konsentrat. Banyak perbedaan dari output yang dihasilkan antara lain dari segi warna produk(daging) dan *firmnessnya*, selain itu kadar lemak susu dan komponen lemak jenuhnya pun mengalami peningkatan, dan produk yang dikonsumsi oleh manusia pun lebih baik. Dengan demikian pemberian hijauan pakan bagi ternak banyak menghasilkan output yang lebih baik dibandingkan dengan konsentrat.

Ketersediaan hijauan pakan di daerah urban (pinggiran kota) sudah semakin menurun, sementara jumlah ternak yang ada semakin meningkat hal ini dikarenakan kebutuhan daging dan susu diperkotaan juga semakin meningkat. Peternak di daerah urban (pinggiran kota) memenuhi kebutuhan hijauan pakan dengan menggunakan jerami. Kecernaan jerami padi sangat rendah dan ligninnya tinggi sehingga kurang untuk mencukupi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak. Hal ini dapat menjadi potensi bisnis untuk menyediakan hijauan pakan ternak, karena untuk konsumsi hijauan 1 ekor sapi membutuhkan hijauan pakan sebanyak 20-30 kg/hari. Sehingga untuk sebuah peternakan dengan jumlah ternak 100 ekor membutuhkan hijauan pakan sebanyak 2-3 ton/hr, jika harga rumput Rp 200-300/kg maka bisnis penyediaan hijauan pakan ternak akan menghasilkan omset sebesar Rp 600.000-900.000/peternak/hari. Produksi rumput gajah per panen selama 30 hari setiap hektarnya akan menghasilkan 30-50 ton, apabila harga rumput Rp 200-300/kg, maka akan menghasilkan omset Rp 6.000.000-9.000.000/bulan/hektar. Nilai ini cukup menguntungkan dengan perputaran waktu yang relatif cepat serta resiko gagal panen yang rendah.

B. PERUMUSAN MASALAH

Rendahnya ketersediaan hijauan pakan di daerah urban (pinggiran kota) mengakibatkan kesejahteraan ternak juga semakin menurun, sementara kebutuhan daging dan susu diperkotaan semakin meningkat. Maka dari itu diperlukan penyediaan hijauan pakan yang berkelanjutan agar dapat dikonsumsi ternak secara continue.

C. TUJUAN

1. Menyediakan hijauan pakan ternak di daerah urban untuk memenuhi kebutuhan harian terutama pada musim kemarau.
2. Ketersediaan hijauan yang mencukupi dengan kualitas yang baik diharapkan dapat menghasilkan output(daging dan susu) sesuai standart.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Meningkatnya ketersediaan hijauan pakan ternak dapat memberikan kesejahteraan bagi ruminansia karena kebutuhan nutrisi untuk ternak tercukupi dan memiliki potensi bisnis yang menguntungkan serta dapat membuka lapangan usaha untuk masyarakat.

E. KEGUNAAN

1) Aspek Ekonomis

- Memanfaatkan lahan tidur menjadi lahan produktif sehingga mampu menambah pendapatan baik yang memiliki lahan maupun yang mengelola.
- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat
- Dapat menjadikan salah satu trend usaha agribisnis baru yang potensial

2) Aspek Akademis

- Menjadi media pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa terutama dalam hijauan makanan ternak terkait dalam produksi dan ekonomi
- Dengan usaha ini mahasiswa belajar tentang pengelolaan sumber daya manusia, keterkaitan aspek produksi, dan ekonomi dan bagaimana membangun usaha yang terstandar.

3) Aspek Kebutuhan

- Dapat membantu peternak yang tidak memiliki lahan untuk hijauan dalam memenuhi ketersediaan hijauan pakan ternak secara berkelanjutan untuk memenuhi hijauan pakan yang berkualitas.

F. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Usaha yang akan dilakukan adalah penyediaan hijauan pakan untuk ternak secara berkelanjutan agar mempermudah peternak untuk memperoleh hijauan pakan yang dibutuhkan oleh ternak dan sesuai dengan kebutuhan ternak tersebut . Kegiatan ini akan dilakukan di daerah cijeruk,

bogor dengan kapasitas produksi 30-50 ton/bulan dengan periode produksi selama 30 hari. Rumput yang digunakan adalah rumput gajah (*pennisetum purpureum*) hal ini dikarenakan pertumbuhan dari rumput gajah yang relatif cepat, produktifitasnya tinggi, serta harganya juga relatif murah.

a. Gambaran Usaha

1. Produk

Usaha ini adalah usaha penyediaan rumput gajah berkelanjutan dengan produksinya 30-50 ton per bulan.. Produksi rumput gajah per panen selama 30 hari setiap hektarnya akan menghasilkan 30-50 ton, apabila harga rumput Rp 200-300/kg, maka akan menghasilkan omset Rp 6.000.000-9.000.000/bulan/hektar. Nilai ini cukup menguntungkan dengan perputaran waktu yang relatif cepat serta resiko gagal panen yang rendah.

2. Promosi

Promosi penyediaan rumput gajah ini akan dilakukan dengan cara penawaran langsung kepada para peternak yang ada di daerah tersebut, selain itu melalui brosur dan selebaran-selebaran serta melalui internet dan jejaring sosial agar dapat dikenal oleh peternak dengan cepat dan mempermudah interaksi antara penjual dan pembeli.

3. Harga

Harga yang ditawarkan adalah Rp 250/kg diluar pengiriman dan Rp 450/kg langsung sampai ditempat peternak. Harga yang ditawarkan ditujukan bagi peternak di wilayah Jabodetabek.

4. Tempat

Lokasi penanaman rumput gajah akan dilakukan di daerah cigudeg, bogor sedangkan untuk pemasarannya dilakukan dengan cara penawaran langsung kepada peternak, melalui jejaring social dan internet serta melalui brosur dan selebaran-selebaran.

G. METODE PELAKSANAAN

a. Perencanaan produksi

1) Lokasi Produksi

Lokasi yang akan digunakan untuk memproduksi rumput gajah (*pennisetum purpureum*) adalah di cigudeg, bogor.

2) Bahan

Bahan-bahan yang digunakan adalah bibit rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), pupuk kandang, dan air *ad libitum*.

3) Peralatan

Peralatan yang digunakan adalah peralatan pertanian untuk penanaman, pemeliharaan dan pemanenan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*).

b. Studi Kelayakan Produk

1) Aspek Teknikal

Selama ini rumput masih belum dianggap sebagai bidang usaha yang menguntungkan. Para peternak mendapatkan hijauan pakan dari hasil mengarit lahan kosong atau dari jerami padi. Bisnis penyediaan hijauan pakan ternak ini merupakan terobosan baru bagi usaha agribisnis. Konsep dasar bisnis ini adalah memanfaatkan peluang permintaan hijauan pakan ternak yang semakin meningkat. Teknologi yang diterapkan dalam usaha ini adalah teknologi yang aplikatif dalam bidang agrostologi dengan memanfaatkan jenis rumput yang memiliki produktifitas tinggi, sistem pemeliharaan yang mudah, serta umur panen yang relatif singkat. Teknologi yang diterapkan juga meliputi metode penyiapan lahan dan pemupukan, metode penanaman, system pemanenan, dan teknik penjualan sehingga bisnis ini menjadi bisnis yang ekonomis dan menguntungkan.

2) Aspek Pasar dan Pemasaran

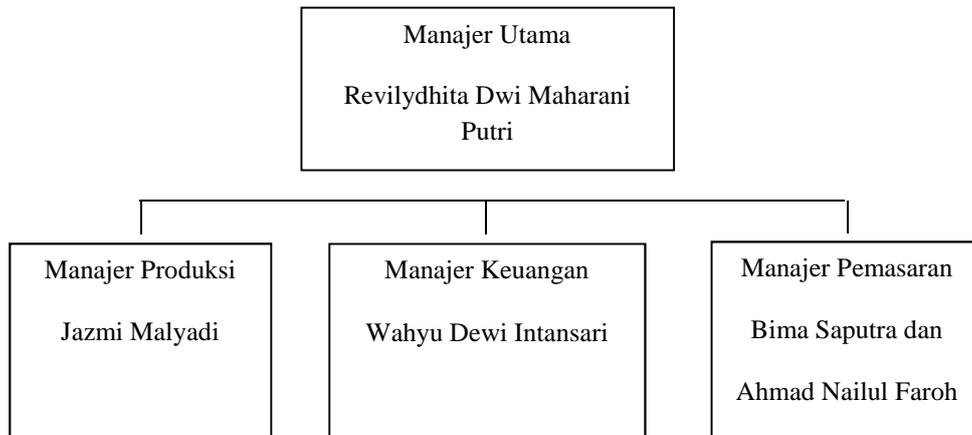
Hijauan pakan ternak merupakan kebutuhan mutlak bagi para peternak sapi, baik potong maupun perah. Bisnis penyediaan rumput gajah (*pennisetum purpureum*) ini sangat menguntungkan. Rata-rata peternak sapi di daerah jabodetabek memiliki sapi 100-300 ekor per peternak. Satu ekor sapi membutuhkan hijauan pakan sebanyak 20-30kg/hari. Sehingga setiap harinya satu peternakan membutuhkan hijauan pakan sebanyak 2-6 ton/hari. Jika produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) /hektar/bulan 30-50 ton maka produksi rumput gajah setiap harinya sebesar 1-2 ton/ha. Dengan perhitungan ini maka satu hektar hanya mampu mencukupi kebutuhan satu peternakan. Di wilayah Jabodetabek sedikitnya terdapat 30 peternak yang memiliki sapi diatas 100 ekor. Dengan demikian untuk memenuhi kebutuhan rumput peternak se-jabodetabek minimal harus tersedia 60-180 ton/hari atau diperlukan lahan sebesar 60-180 ha/bulan.

3) Aspek Manajemen

Pengorganisasian kegiatan bisnis penyediaan hijauan pakan berkelanjutan sangat penting untuk diatur. Dengan adanya pengorganisasian kegiatan maka

pembagian aktivitas kerja dapat dilakukan dengan lebih baik, lebih cepat dan lebih mudah.

Job Description dan Jalur koordinasi tim PKM adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Susunan Organisasi

Manajer utama bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian kegiatan dari awal produksi hingga pemasaran. Manajer produksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses produksi, pengadaan bahan baku dan penyediaan alat yang dibutuhkan dalam proses produksi. Manajer pemasaran bertanggung jawab terhadap pemasaran produk ini, sedangkan Manajer keuangan bertanggung jawab terhadap seluruh aliran keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Seluruh Manajer saling koordinasi dengan koordinator pelaksana dan tim PKM lainnya.

Pengadaan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk tahap awal masih sangat sederhana karena disesuaikan dengan kebutuhan yang ada serta jumlah sumberdaya yang ada. Jumlah tenaga kerja akan bertambah seiring dengan perkembangan perusahaan.

4) Aspek Finansial

Sistem keuangan yang ada akan dipegang oleh bagian keuangan sehingga akan mudah dalam pengelolaan maupun pengontrolannya.

c. Estimasi Penjualan

Penjualan dilakukan setiap bulan dengan estimasi target produk yang terjual adalah sebagai berikut:

- a. 4 bulan pertama estimasi produksi 30 ton/ha/bulan
- b. 4 bulan kedua estimasi produksi 40 ton/ha/bulan
- c. 4 bulan ketiga estimasi produksi 50 ton/ha/bulan

d. Kondisi Pesaing

Kebun rumput gajah sebagai bisnis penyediaan hijauan pakan ternak adalah bisnis yang jarang akan dilakukan oleh orang lain. Maka kemungkinan besar bisnis penyediaan hijauan pakan ternak ini tidak memiliki pesaing.

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas pelaksanaan kegiatan. Tahap ini merupakan bentuk kerjasama dan kajian balik dari seluruh rencana-rencana yang telah dilakukan di awal, sehingga dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi di masa berikutnya.

f. Pembuatan Laporan

Laporan dimaksudkan untuk melaporkan semua kegiatan yang dilakukan dalam program kegiatan mahasiswa.

H. JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Penjadwalan Kegiatan

Kegiatan	Bulan																			
	III				IV				V				VI				VII			
	I	II	III	IV	I	II	III	VI	I	II	III	VI	I	II	III	VI	I	II	III	VI
Persiapan Lahan dan Penyiapan Peralatan	■	■	■																	
Penanaman				■																

Kegiatan	Bulan																			
	III				IV				V				VI				VII			
	I	II	III	IV	I	II	III	VI	I	II	III	VI	I	II	III	VI	I	II	III	VI
Pemeliharaan					■	■	■	■												
Explorasi Pasar			■	■	■	■	■	■												
Pemanenan dan Pengiriman Tahap I								■												

Dana yang Masuk

No.	Tanggal	Transaksi	Jumlah (Rp)
1	2 Maret 2013	Dana pinjaman kampus	3.000.000
2	29 Mei 2013	Dana pinjaman kampus	2.000.000
3	4 Juli 2013	Dana pinjaman kampus	3.700.000
4	25 Mei 2013	Pengiriman ke Ciampea	1.400.000
5	24 Juni 2013	Pengiriman ke Sawangan	350.000
6	23 Juli 2013	Pengiriman ke Fajar Taurus	1.269.000
7	24 Agustus 2013	Pengiriman ke Sawangan	1.050.000
Total Pemasukan			12.769.000

Pengeluaran

No.	Tanggal	Transaksi	Jumlah (Rp)
1	28 Februari 2013	Stek rumput gajah	4.285.000
2	25 Februari 2013	Olah tanah	4.500.000
3	28 Februari 2013	Transportasi bibit	350.000
4	18 April 2013	Pupuk Kandang	600.000
5	25 Mei 2013	Transportasi ke Ciampea	275.000
6	24 Juni 2013	Transportasi ke Sawangan	400.000
7	23 Juli 2013	Transportasi ke Fajar Taurus	325.000
8	24 Agustus 2013	Transportasi ke Sawangan	400.000
9		Gaji Pegawai 7 bulan	1.120.000
Total Pengeluaran			12.255.000

Margin hingga saat ini

Rp 514.000,00

Lampiran



KONTRAK KESEPAHAMAN

Pada hari ini, hari Sabtu, tanggal 16 bulan februari tahun dua ribu tiga belas (16/2/2013), yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asep Saepudin
Pekerjaan : Direktur Qicara Institute
Alamat : Kp. Kebon Eutih Rt.002/004 Desa Benteng Kecamatan Ciampea
No. KTP : 3201151706770001

Selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Revilydita Dwi Maharani Putri
Pekerjaan : Mahasiswa, Ketua Kelompok PKM-K : Kebun Rumput Gajah sebagai
Bisnis Penyediaan Hijauan Pakan Berkelanjutan
Alamat : Jl. Malaka Biru IV/6 Rt. 10 Rw. 10 Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur
No. KTP : 3175076312910004

Selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA :

Kedua belah pihak telah sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kesepakatan Perjanjian dalam kerja sama pemanfaatan lahan untuk kegiatan usaha budidaya rumput gajah cv mott pada lahan seluas 1 ha yang berlokasi di Desa Sukajaya Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor (Peta Terlampir), dengan ketentuan sebagai mana tercantum dalam pasal-pasal dibawah ini:

MoU Allgrass dengan Qiara Institute

PASAL 1

POKOK PERJANJIAN

Pokok perjanjian ini meliputi kerja sama antara PIHAK PERTAMA sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penyediaan lahan, fasilitas, bibit dan PIHAK KEDUA sebagai pengelola usaha.

PASAL 2

JANGKA WAKTU

1. Jangka waktu kerja sama sebagai mana dimaksud dalam pasal (1) Perjanjian adalah 1 tahun sejak ditandatanganinya Surat Perjanjian ini.
2. Jangka waktu kerja sama sebagai mana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini dapat diperpanjang apabila ada permintaan dari PIHAK PERTAMA atau PIHAK KEDUA dan disepakati kedua belah pihak.
3. Apabila ada permintaan dari PIHAK PERTAMA dan disetujui oleh PIHAK KEDUA, maka jangka waktu kerja sama ini dapat diperpanjang dengan dibuatnya surat perjanjian baru.

PASAL 3

HAK DAN KEWAJIBAN KEDUA BELAH PIHAK

PIHAK PERTAMA

1. Berhak menerima rumput hasil panen dengan harga yang telah disepakati dari PIHAK KEDUA.
2. Berkeajiban menjamin bahwa lahan dimiliki tidak dalam sengketa sehingga dapat digunakan oleh PIHAK PERTAMA dengan aman.
3. Berkeajiban untuk menjaga dan menjamin budidaya atau usaha yang dikelola oleh PIHAK KEDUA yang dilakukan di PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA

1. Berhak menggunakan lahan untuk budidaya atau usaha budidaya rumput gajah cv mott.
2. Berhak untuk mengelola usaha dimaksud tanpa campur tangan PIHAK PERTAMA.
3. Berhak untuk mendapatkan hasil atas usaha yang dijalkannya
4. Berkeajiban menyediakan laporan produksi dan biaya produksi.
5. Berkeajiban untuk memberikan hasil kepada PIHAK PERTAMA dengan harga yang telah disepakati oleh PIHAK PERTAMA.

PASAL 4

LAIN-LAIN

Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian ini, maka akan diselesaikan secara kekeluargaan dan musyawarah, jika tidak tercapai mufakat maka kedua belah pihak setuju untuk menyelesaikan secara hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia yang bertempat di Pengadilan Negeri Bogor.

Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak di atas materai yang cukup, dibuat rangkap 2 (dua) asli, memiliki isi dan kekuatan hukum yang sama, masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA serta di perkuat tanda

Ditujukan

Di Perumahan Darmaga Cantik Blok E-06 Darmaga Bogor

pada hari Sabtu tanggal 16 Februari 2013

PIHAK PERTAMA


Asep Saepudin

PIHAK KEDUA


Revilydita Dwi Maharani Putri

Dokumentasi

a. Olah tanah.



b. Rumput datang dan pensotiran bibit rumput.



c. Penanaman bibit rumput gajah.



b. Controling.



- c. Teridentifikasi tanaman, terserang hama lundi 5%, penangannya: Diberikan furadan



- d. Pemasaran



g. Panen Pertama



h. Pengiriman ke Ciampea, Sawangan, dan Fajar Taurus

